

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Peran Guru PKn Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kecamatan kelam Permai, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru PKn Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kecamatan kelam Permai yaitu guru PKn memiliki peran yang sangat penting dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah sekaligus membentuk karakter disiplin siswa. Peran tersebut diwujudkan melalui pemberian keteladanan, nasihat dan arahan, teguran yang bersifat mendidik, pendekatan personal kepada siswa yang melakukan pelanggaran, serta kerja sama dengan guru BK dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Upaya-upaya tersebut telah memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa, yang terlihat dari meningkatnya kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, meskipun masih terdapat beberapa pelanggaran ringan. Dengan demikian, peran guru PKn telah berjalan dengan baik dan

berkontribusi dalam membangun karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Kecamatan Kelam Permai.

2. Kedisiplinan Siswa Di SMK Negeri 1 Kecamatan Kelam Permai Dalam Kaitannya Dengan Pelanggaran Tata Tertib Sekolah?

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Kecamatan Kelam Permai secara umum sudah tergolong baik. Sebagian besar siswa telah mematuhi tata tertib sekolah, seperti datang tepat waktu, mengenakan seragam sesuai ketentuan, mengikuti pembelajaran dengan tertib, serta menunjukkan sikap hormat kepada guru. Namun demikian, masih ditemukan beberapa pelanggaran ringan, seperti keterlambatan, ketidaklengkapan atribut, berbicara saat pembelajaran berlangsung, dan kurang menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Pelanggaran tersebut dipengaruhi oleh faktor kurangnya kesadaran, kelalaian, dan kebiasaan siswa. Melalui pembinaan, pengawasan, dan kerja sama antara guru, wali kelas, guru BK, serta pihak kesiswaan, kedisiplinan siswa terus mengalami peningkatan sehingga tercipta lingkungan sekolah yang lebih tertib dan kondusif.

3. Upaya Guru PKn Dalam Mengatasi Kendala Yang Dihadapi Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Guru PKn menghadapi berbagai kendala dalam menangani pelanggaran tata tertib, seperti rendahnya kesadaran sebagian siswa

terhadap pentingnya disiplin, adanya pelanggaran yang dilakukan secara berulang, serta perbedaan karakter setiap siswa. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru PKn menerapkan berbagai upaya, antara lain memberikan nasihat dan pembinaan, membiasakan perilaku disiplin dalam kehidupan sekolah, melakukan pendekatan secara personal, bekerja sama dengan wali kelas, guru BK, dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta menerapkan sanksi yang bersifat edukatif sesuai tingkat pelanggaran. Upaya yang dilakukan secara berkelanjutan terbukti mampu mengurangi pelanggaran tata tertib, meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin, dan mendukung terbentuknya karakter disiplin yang lebih baik di lingkungan sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru PPKn dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Kelam Permai, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan guru PPKn memiliki kontribusi yang besar dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah. Peran yang dijalankan guru melalui pemberian contoh perilaku yang baik, pembinaan, pengawasan, serta pengarahan kepada siswa terbukti membantu menumbuhkan sikap disiplin dalam

kehidupan sekolah. Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi sumber rujukan dalam kajian yang berkaitan dengan pendidikan karakter, khususnya karakter disiplin siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa upaya membentuk karakter disiplin siswa memerlukan keterlibatan berbagai pihak di lingkungan sekolah. Peran guru PKn yang telah dilaksanakan dengan baik perlu didukung oleh kebijakan sekolah, kerja sama antar guru, serta kesadaran siswa untuk mematuhi tata tertib yang berlaku. Sekolah diharapkan terus menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter disiplin melalui penerapan aturan yang konsisten dan pembinaan yang berkelanjutan.

Bagi guru PKn, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk terus meningkatkan perannya dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar memiliki kesadaran dalam menaati peraturan sekolah. Sementara itu, bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya pemahaman bahwa disiplin merupakan sikap yang penting untuk diterapkan, baik dalam kegiatan belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji permasalahan serupa. Masih terdapat berbagai aspek yang dapat diteliti lebih lanjut terkait pembentukan karakter disiplin siswa, seperti pengaruh lingkungan keluarga, peran guru bimbingan dan konseling, budaya sekolah, maupun faktor-faktor lain yang memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa. Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PKn memiliki peranan yang penting dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah dan membentuk karakter disiplin siswa. Keberhasilan dalam membangun karakter disiplin tidak hanya bergantung pada peran guru, tetapi juga membutuhkan dukungan dari sekolah, keluarga, dan siswa itu sendiri agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas tentang Peran Guru PKn Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kecamatan kelam Permai, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri terhadap pentingnya disiplin dalam kehidupan sekolah. Kedisiplinan tidak hanya ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap tata tertib seperti datang tepat waktu, menggunakan seragam lengkap, dan tidak menggunakan handphone saat pembelajaran, tetapi juga melalui sikap tanggung jawab terhadap tugas belajar. Siswa juga perlu lebih selektif dalam memilih pergaulan agar tidak mudah terpengaruh oleh teman sebaya yang cenderung melanggar aturan. Dengan adanya kesadaran tersebut, siswa diharapkan mampu membentuk karakter disiplin yang tidak hanya berlaku di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru, khususnya guru PKn, diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan perannya sebagai teladan bagi siswa. Selain memberikan pembelajaran di kelas, guru juga perlu secara konsisten melakukan pembinaan, pengawasan, serta pendekatan personal kepada siswa yang mengalami masalah kedisiplinan. Teguran yang diberikan hendaknya tetap bersifat edukatif dan membangun, bukan menjatuhkan siswa. Guru juga disarankan untuk terus memperkuat kerja sama dengan wali kelas, guru BK, serta orang tua agar penanganan pelanggaran tata tertib dapat dilakukan secara lebih efektif dan menyeluruh.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus memperkuat pelaksanaan tata tertib dengan pendekatan yang lebih edukatif dan konsisten. Sekolah perlu menyediakan sistem pembinaan yang jelas dan terstruktur bagi siswa yang melanggar aturan, serta meningkatkan komunikasi antara guru, BK, dan orang tua. Selain itu, kegiatan seperti evaluasi rutin (misalnya ESI – Evaluasi Sharing dan Informasi) perlu terus dikembangkan agar menjadi wadah refleksi bersama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Sekolah juga disarankan untuk terus menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter disiplin melalui budaya sekolah yang positif.

4. Bagi Lembaga STKIP

Lembaga STKIP diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan karakter siswa. STKIP juga disarankan untuk meningkatkan pembekalan kepada mahasiswa calon guru agar lebih siap dalam menghadapi permasalahan kedisiplinan di sekolah melalui praktik lapangan yang lebih intensif. Selain itu, lembaga dapat mendorong penelitian lanjutan yang berkaitan dengan peran guru dalam pembinaan karakter siswa agar dapat memperkaya referensi ilmiah dan memperkuat kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, N., Albina, M., Padila, W., & Tanjung, E. . (2025). Descriptive research in education. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(3), 2557–2564.
- Akmal, R. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 142–149. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Anak, K. N. P. E. S. K. (2008). Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia. *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ayu, J. D., Anto, D. R. P., Nikmatullah Nur, Yusriani, D., Ardah, F. K., Nurmahdi, D. A., Apriyeni, B. A. R., Purwanti, Adrianingsih, N. Y., & Putra, M. F. P. (2024). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2).
- Bisri, H., & Ulfa, M. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Ebtida': Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(01), 44–52. <https://doi.org/10.33379/ebtida.v1i01.922>
- Citra, A., Mufarohah, A., & Angelina, D. (2023). Peranan Tata Tertib Universitas dalam Menanamkan Perilaku Disiplin Mahasiswa. *Civic Education and Social Science Journal (Cessj)*, 5(1), 11.
- Febriantina, S., Riswono, D. A., Aprilia, L., -, S., & Ukhfiya, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 16–26. <https://doi.org/10.17509/jppd.v8i1.31503>
- Flores, U. (2021). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar Ferdinandus Etuasius Dole □. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>

- Guntur, G. (2019). a Conceptual Framework for Qualitative Research: a Literature Studies. *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 10(2), 91–106. <https://doi.org/10.33153/capture.v10i2.2447>
- Guru, K., Sejarah, P., & Mengajarkan, D. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 2036–2039.
- Hasanah, R. (2018). *Upaya Penanganan Pelanggaran Tata Tertib Siswa Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun 2018*. November, 1–91.
- Husnullail, M., & Dkk. (2024). Teknik Pemeriksaan Data Dalam Riset Ilmiah. *Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Huwaiti, F., Nandiyanto, A. B. D., Azis, G., & Pratama, M. F. wahyu. (2021). Optimization in Using Online Learning Media During the Covid-19 Pandemic At Smkn 2 Indramayu. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 8(1), 106–116. <https://doi.org/10.17509/jmee.v8i1.37227>
- Iqbal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik di Era Globalisasi. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 140–151.
- Kedisiplinan, P., Di, S., Dasar, S., & Ppkn, D. (2020). *CIVICS EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL(CESSJ) Volume 1, Nomor 1, Juni 2019* 106. 1, 106–127.
- Khalya Maya Amalia, S., & Khairina Tambunan. (2023). 3 1,2,3. 2(2), 157–164. <file:///C:/Users/user/Downloads/7.+jurnal+maya-sudah+bayar-fauzul.pdf>
- Komah, H., & Budjang, G. (2017). *PENGENDALIAN SOSIAL OLEH GURU DALAM MENGATASI KHULAFUR RASYIDIN* Keywords : *Social Restraint , Infraction , School Attribute*. 1–9.
- Kristanto, E., Yuliana, P. D., & Yayuk, E. (2025). Pendekatan Preventif Dan Kuratif Sekolah Terhadap Kenakalan Pelajar: Studi Kasus Di Smk Muhammadiyah 2 Blora. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 212–228.
- Layanan, B., & Dan, B. (2024). *A n w r u l*. 4(6), 906–915.
- Lestari, Y. P., & Yulyani, D. (2022). Membentuk Sikap Disiplin Siswa Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v9i1.y2022.p1-14>
- Mabuka Oktovina. (2021). Tata Tertib Sekolah Berperan Sebagai Pengendali Perilaku Siswa di SD Inpres Raja Kecamatan Morotai Selatan Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 2622–8327.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.4724351>

- Manggola, A., & Yansah, F. (2021). Implementasi Strategi Komunikasi Tata Tertib Sekolah (Reward Punishment). *AL-IDZAAH: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(01), 10–17. <https://doi.org/10.24127/al-idzaah.v3i01.1518>
- Meli. (2025). Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Perilaku Disiplin Siswa di SMP Negeri 2 Dampal Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 19439–19451.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Kuantitatif. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Muthmainna, F. A. (2025). Strategi Sekolah Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Mas At-Taqwa Beru. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(1), 317–332.
- Nurisni, F. A., & Sumardjoko, B. (2024). PERAN GURU PPKn DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA MELALUI PENDEKATAN KETELADANAN GURU DI MAN 1 SRAGEN. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 143–153. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i1.7333>
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 2(3), 793–800.
- Of, J., & Primary, I. (2025). MELALUI KEGIATAN SHOLAT DUHA DI SDIT AT TAUFIQ. 6(2), 262–270.
- Panjaitan, K., Selviana, S., Tersta, F. W., & Aprillitavivayarti, A. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2820–2833. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6778>
- Pendidik, K. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 5392–5397.
- Pendidikan, J. I. (2024). 107 1234. 2(2), 107–113.
- Ppkn, S. (2000). *adminkmk,+ARTIKEL+YANUAR+SUDAH+DIREVISI*.
- Prasanti, W. N., Hariyadi, A., & Sarjono, S. (2021). Peran guru ppkn dalam mengatasi berbagai macam pelanggaran tata tertib pada siswa kelas xii smk. *Jurnal Educatio*, 7(3), 855–862. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1269>

PEMBELAJARAN PPKn DI SMA NEGERI 1 WAINGAPU Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegarann*, 4(April), 39–48.

Suryana, P. Y., Anwar, N. A., Fitria AE, P. E., Maulidina, R. S., Nuraeni, S., & Iskandar, S. (2025). Disiplin Bukan Hukuman: Membangun Perilaku Positif dalam Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 6(1), 7. <https://doi.org/10.17977/um065.v6.i1.2026.7>

Taha, R. A., & Sujana, I. N. (2021). *Konstituisaun RDTL (Edisaun 30).Artigu Numero 59 Alinha 2 no 4 : 9(2)*, 247–253.

Yulianti, L., Mandasari, N., & Hajani, T. J. (2021). Analisis Peran Guru Dalam Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Pada Proses Belajar Dari Rumah (Learning From Home) Kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau. *Jurnal Bina Gogik*, 8(2), 99–109.

Συστηματα, Φ., Λυματων, Ε., Περιβαλλοντικων, Μ., & Τεχνικων, Ε. (2021). *Σχεδιαγραμμα Διδασκαλιας Μαθηματων: 1. Διαθεση Υγρων Αποβλητων 2. Φυσικα Συστηματα Επεξεργασιας Λυματων 3. Μελετες Περιβαλλοντικων Επιπτωσεων Τεχνικων Εργων*. 9(1), 1–13.